

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SAPI PERAH RAKYAT KELOMPOK
TERNAK SEDYO MAKMUR DI DESA GLAGAHARJO KECAMATAN
CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

**Dwi Laksono Hariyo / 20150220009
Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc. / Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya investasi dan biaya operasional usaha ternak sapi perah dan menganalisis kelayakan usaha agribisnis ternak sapi perah di Kelompok Ternak Sedyo Makmur, Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan di Kelompok Ternak Sedyo Makmur, Dusun Singlar, Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja atau *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa kelompok ternak ini mendapat bantuan sapi perah pada tahun 2011 pasca erupsi gunung merapi tahun 2010 dan Kelompok Ternak Sedyo Makmur merupakan satu-satunya kelompok ternak yang ada di Desa Glagaharjo. Responden dalam penelitian ini adalah ketua dan sekretaris serta bendahara Kelompok Ternak Sedyo Makmur dan 48 anggota peternak aktif dari 69 anggota di Kelompok Ternak Sedyo Makmur. Penentuan responden dilakukan dengan *teknik sensus*. Penentuan responden ini berdasarkan pertimbangan dari Ketua Kelompok Ternak Sedyo Makmur. Hasil penelitian ini menunjukkan usaha ternak sapi perah rakyat pada Kelompok Ternak Sedyo Makmur dinyatakan Layak. Dengan hasil *Net Present Value* (NPV) senilai Rp 181.605.726-. Nilai Net B/C diperoleh hasil senilai 1,2,. Nilai Gross B/C diperoleh hasil senilai 1,04. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh hasil 12,34% lebih besar dari *discount rate* (tingkat suku bunga bank yang berlaku) yaitu sebesar 9% , dan Nilai *Payback Period* (PP) diperoleh hasil senilai 7,9 yang artinya usaha ternak sapi perah pada Kelompok Ternak Sedyo Makmur dapat mengembalikan investasi selama 7 tahun 7 bulan.

Kata Kunci: kelayakan usaha sapi perah, peternakan sapi perah, kelayakan usaha

**ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY OF PEOPLE'S PEOPLE
GROUP SEDYO MAKMUR IN GLAGAHARJO VILLAGE,
KECAMATAN CANGKRINGAN, SLEMAN DISTRICT**

**Dwi Laksono Hariyo / 20150220009
Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc. / Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
Agriculture Faculty Agribusiness Study Program
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aims to determine the investment costs and operational costs of dairy cattle business and analyze the feasibility of dairy cattle agribusiness in the Sedyo Makmur Livestock Group, Glagaharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency. The study was conducted at the Sedyo Makmur Livestock Group, Singlar Hamlet, Glagahharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency. The location of the study was carried out by purposive sampling, namely sampling with the consideration that this livestock group received dairy cow assistance in 2011 after the Merapi volcano eruption in 2010 and the Sedyo Makmur Livestock Group was the only livestock group in Glagaharjo Village. Respondents in this study were the chairman and secretary and treasurer of the Sedyo Makmur Livestock Group and 48 active farmer members from 69 members in the Sedyo Makmur Livestock Group. Determination of respondents is done by census technique. The determination of respondents was based on consideration from the Chairperson of the Sedyo Makmur Livestock Group. The results of this study show that the people's dairy cattle business in the Sedyo Makmur Livestock Group was declared worthy. With the results of the Net Present Value (NPV) worth Rp 181,605,726. Net B / C values obtained by the value of 1.2. Gross B / C value obtained results worth 1.04. The Internal Rate of Return (IRR) results obtained 12,34% greater than the discount rate (the prevailing bank interest rate) that is equal to 9%, and the Payback Period (PP) value obtained at 7.9 which means the dairy cattle business in Sedyo Makmur Livestock Group can return investment for 7 years 7 months.

Keywords: feasibility of dairy cattle business, dairy farming, business feasibility

